

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. LATAR BELAKANG**

Persaingan bisnis di Indonesia saat ini telah mengalami kemajuan yang pesat. Jumlah perusahaan yang terus bertambah dari hari ke hari membuat persaingan dunia bisnis di Indonesia menjadi ketat. Semakin ketatnya persaingan bisnis di era globalisasi membuat para manajer perusahaan harus selalu bersikap waspada serta efektif dan efisien dalam mengambil keputusan agar keputusan yang diambil tepat dan menguntungkan perusahaan di masa mendatang.

Didirikannya sebuah perusahaan tentunya memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tentang tujuan pendirian suatu perusahaan. Tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Bagi perusahaan yang *go public*, semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin meningkat kesejahteraan *shareholder*-nya. Sehingga nilai perusahaan tercermin pada harga pasar sahamnya.

Harga pasar saham adalah harga yang bersedia dibayarkan oleh calon investor apabila ia ingin memiliki saham suatu perusahaan, sehingga harga saham merupakan harga yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Hasnawati, 2005). Harga saham sebagai representasi dari nilai perusahaan dapat ditentukan oleh tiga faktor yaitu faktor internal perusahaan, eksternal perusahaan, dan 2 tekhnikal. Faktor internal dan eksternal perusahaan merupakan faktor-faktor yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para investor dipasar modal. Sedangkan faktor tekhnikal lebih bersifat teknis dan psikologis, seperti volume perdagangan saham, nilai transaksi perdagangan saham, dan kecenderungan naik turunnya harga saham (Sudiyatno, 2010).

Perusahaan dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan dihadapkan pada keputusan keuangan yang meliputi keputusan investasi (*investment decision*), keputusan pendanaan (*investment decision*), dan keputusan yang menyangkut pembagian laba dalam bentuk dividen. Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Dalam *Signaling theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan (Wahyudi & Pawestri, 2006). Perusahaan yang melakukan investasi dihadapkan pada keputusan pembiayaan atas investasi itu sendiri. Keputusan pembiayaan ini tergantung pada keputusan manajemen untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Menurut Hasnawati (2005), masalah yang harus dijawab dalam keputusan pendanaan yang dihubungkan dengan sumber dana adalah apakah sumber internal atau eksternal, besarnya hutang dan

modal sendiri, dan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan, mengingat struktur pembiayaan akan menentukan *cost of capital* (biaya modal) yang akan menjadi dasar penentuan *required return* yang diinginkan.

Selain keputusan investasi dan keputusan pendanaan, masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan adalah mengenai kebijakan dividen. Dividen merupakan alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya, dimana dividen merupakan pengembalian yang akan diterimanya atas investasinya dalam perusahaan. Investor tentu menginginkan pengembalian atas investasi yang telah dilakukan, baik melalui dividen maupun *capital gain*. Sementara itu, perusahaan akan mengharapkan pertumbuhan yang terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan. Kebijakan dividen merupakan hal yang sangat penting untuk menyeimbangkan harapan investor akan dividen serta tidak menghambat pertumbuhan perusahaan di sisi yang lain.

Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* (PER), keputusan pendanaan diproksikan dengan *Debt Equity Ratio* (DER), dan kebijakan dividen diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR). Beberapa peneliti terdahulu telah membahas penelitian serupa mengenai nilai perusahaan. Di Indonesia penelitian sejenis dilakukan antara lain oleh Andriani, et.al (2014), Naiborhu (2014), Endarmawan (2014). Penelitian telah banyak dilakukan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Diantara beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang konsisten sebagai contoh variabel Keputusan investasi, Keputusan pendanaan dan Kebijakan dividen dari penelitian Andriani, kardinal, & wijaya (2014).

Hasil penelitian Andriani, kardinal, & wijaya (2014) menunjukkan bahwa variabel Keputusan investasi, Keputusan pendanaan dan Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu beberapa penelitian lain yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan memberikan hasil penelitian yang berbeda-beda, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Naiborhu (2014), Endarmawan (2014). Pada penelitian Naiborhu (2014) menunjukkan hasil bahwa variabel Keputusan investasi dan Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap perusahaan. Pada penelitian Endarmawan (2014) menunjukkan hasil bahwa Keputusan investasi, Keputusan pendanaan dan Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adanya inkonsistensi dalam penelitian terdahulu, maka peneliti melakukan penelitian ulang terhadap pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan periode penelitian yang terbaru. Situasi ekonomi yang berbeda pada periode penelitian terdahulu tentu cukup memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini dengan periode terbaru. Dan penulis tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.”**

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, permasalahan dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

#### 1.4. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan pelatihan intelektual yang dapat menambah pemahaman mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya dan akademisi

Penelitian ini diharapkan akan melengkapi temuan-temuan empiris yang telah ada di bidang akuntansi untuk kemajuan dan pengembangan ilmiah di masa yang akan datang.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan solusi terkait dengan permasalahan mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

4. Bagi manajemen

Penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi terutama manajer keuangan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan pengambilan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen yang dapat meningkatkan nilai perusahaan

## 5. Bagi investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai input informasi terkait dengan pengambilan keputusan di dalam investasi sehingga investor dapat mengambil keputusan secara efektif dan efisien.

### **1.5. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan ini berisi penjelasan tentang isi yang terkandung dari masing-masing bab secara singkat dari keseluruhan skripsi ini. Skripsi ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, yang menjelaskan pentingnya masalah yang diteliti. Perumusan masalah merupakan pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian. Tujuan penelitian adalah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Manfaat penelitian merupakan hasil penelitian yang diharapkan baik dari aspek praktis maupun teoritis. Pada bagian terakhir bab ini yaitu system penulisan.

#### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab ini menguraikan tinjauan teori, yang berisi uraian teori yang mendasari penelitian. Penelitian terdahulu menyajikan penelitian-penelitian sebelumnya. Kerangka konseptual adalah sintesis dari tinjauan teori dan penelitian terdahulu. Hipotesis adalah pernyataan yang disimpulkan dari tinjauan pustaka.

### **BAB III Metode Penelitian**

Dalam bab ini akan menguraikan variabel penelitian. Menjelaskan populasi dan sampel penelitian, serta klasifikasi dan definisi operasional variabel. Disamping itu juga menjelaskan jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian serta metode analisis data seperti apa yang dilakukan.

### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Bagian ini menjelaskan tentang deskripsi data penelitian yang berisi data penelitian dan statistik deskriptif. Analisis dan hasil penelitian memuat hasil penelitian. Hasil penelitian mengungkapkan interpretasi untuk memaknai implikasi penelitian.

### **BAB V Penutup**

Bab penutup berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian. Selain itu, disajikan keterbatasan serta saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.